



PRESEPSI PELAKU UMKM TERHADAP PERBANKAN SYARIAH KECAMATAN LEUWILIANG

Eneng Annisa Wahdaturrahmi
Insitut Ummul Quro Al-Islami Bogor
Enenganisa2@gmail.com

Naskah masuk:20-12-2021, direvisi: 29-12-2021, diterima: 15-01-2022, dipublikasi:18-01-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM terhadap perbankan syariah dalam mendukung kegiatan usaha mereka. keberadaan perbankan seharusnya menjadi solusi dari kebutuhan keuangan dari pelaku sektor UMKM di karenakan tujuan bank syariah adalah mewujudkan masyarakat madani dan sejahtera. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang di dukung oleh data primer dan sekunder. Adapun sampel pada penelitian ini adalah 98 pelaku UMKM di kecamatan Leuwiliang dan hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi dan perbankan

Kata Kunci: *Presepsi, Bank Syari'ah, Usaha kecil*

ABSTRACT

The porpuse of this study was to determine the perception of MSME perpertaros towards Islamic bank in supporting their bussiness activies. The exsistence of Islamic banking should be solution to the financial need of MSME perpertaros because because the Islamic is to reliaze social well being. The method used this study is qunitative which is supported by primary and secondary data. The sample of research in this study was 98 perpertaros of UMKM in subdistrict of leuwiliang and what this study has produced is that there is no significant impact between preceptin and banking.

Keyword: *Preception, Islamic bank, Micro, Small*

PENDAHULUAN

UMKM dewasa ini banyak sekali memakai jasa atau bekerjasama dengan bank Syariah dalam menjalankan bisnisnya, seiring berjalannya perkembangan serta waktu perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran dan kontribusi perihalnya perusahaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan peranan tersebut dan kontribusi dibutuhkan dalam perekonomian nasional.

Menurut Bank Indonesia Dalam Afianti,2017 maka dengan kejadian itu UMKM diakui oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia dan dianggap sebagai usaha yang berdiri kokoh dan banyak dipilih untuk menjadi salah satu usaha yang sering didirikan

masyarakat karena risiko rendah di bandingkan dengan mendirikan usaha besar yang risikonya lebih besar pula, (afianti 2017)

Presepsi

Persepsi terbentuknya persepsi dimulai dengan adanya pengamatan melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti, terjadinya pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap seseorang dari individu, dan biasanya persepsi ini hanya berlaku bagi dirinya sendiri dan tidak bagi orang lain. Menurut pendapat Philip Kotler, persepsi adalah proses bagaimana seseorang memproses masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti, persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. (Philip Kotler). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (UU RI No.20 Tahun 2008).

Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana, diatur dalam UU tersebut Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Perbankan Syariah

Perbankan syariah tidak jauh berbeda dari perbankan secara umum. Secara bahasa bank berasal dari bahasa Italia yaitu "banco" yang artinya "bangku". Istilah ini populer karena pada awalnya pegawai bank menggunakan bangku untuk melayani aktivitas operasionalnya kepada para penabung. Menurut Kasmir dalam bukunya manajemen perbankan, apabila ditinjau dari asal mula berlakunya bank, maka bank diartikan sebagai "meja atau tempat untuk menukar uang (Kasmir)

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada 98 responden pelaku UMKM adalah Purposive Sampling. Sedangkan untuk jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data, dan uji t (parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil Sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan persepsi pelaku UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap perbankan syariah diterima. Artinya semakin tinggi persepsi pelaku UMKM maka akan mempengaruhi

perbankan syariah Seperti itupun sebaliknya, semakin rendah persepsi pelaku umkm maka akan mempengaruhi nasabah perbankan syariah dari para UMKM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: “Presepsi Pelaku UMKM Terhadap Perbankan Syariah” Dari hasil menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik kuesioner yang di lakukan di kecamatan leuwiliang kabupaten bogor tentang Presepsi Pelaku UMKM Terhadap Perbankan Syariah berpengaruh Positif. Dan angkanya menunjukan bahwa menyatakan bahwa Presepsi Pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap Perbankan Syariah di Terima, karena Hipotesis Alternatif pada $\alpha = 0,05$ atau 5% dan coeficiente interval sebesar 95% yang artinya taraf kepercayaan dari 98 responden menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Presepsi terhadap perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Afianti thn.2017
Kamsir thn 2008
Kolter philip.thn 2008
UUD RI No.20 Tahun 2008)